

# Lagu “Nama Hewan”

Ida nurhayatin, Luluk Iffatur Rochmah\*

Program Study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v3i3.2750>

\*Correspondence: Luluk Iffatur

Rochmah

Email: [idanurhayatin6@gmail.com](mailto:idanurhayatin6@gmail.com)

Received: 28-04-2026

Accepted: 07-05-2026

Published: 15-06-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** *Singing is one of the activities to develop musical arts in early childhood learning. Through singing activities, children can explore and express themselves, imagine movement, music, drama, and various other fields of art (painting, fine arts, crafts), and are able to appreciate works of art. Well-designed songs can have a significant impact on a child's development. Singing and songs can convey many messages to children. This song has a theme about various types of animals and their characteristics so that it is easier for children to memorize and support learning. Singing can support children's development in terms of religious and moral values, language, cognitive, physical motor, social emotional and also artistic.*

**Keywords:** *Activities, Singing, Early Childhood*

**Abstrak:** Menyanyi merupakan pengembangan aspek seni pada anak . melalui kegiatan menyanyi, anak dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni. Lagu yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Nyanyian dan lagu dapat menghantarkan banyak pesan

kepada anak- anak.Lagu ini bertema tentang macam – macam binatang dan ciri- cirinya supaya anak lebih mudah menghafalkan dan mendukung dalam pembelajaran.Dengan menyanyi dapat mendukung perkembangan anak baik itu aspek nilai agama dan moral,Bahasa,kognitif,fisik motorik,social emosioanal dan juga seni.

**Kata Kunci:** Kegiatan, Menyanyi, Anak Usia Dini

## Pendahuluan

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini dilakukan dengan tujuan dapat membantunya memiliki perkembangan bahasa, sikap, pengetahuan, keterampilan hingga kreativitas yang lebih baik, sehingga anak mampu beradaptasi pada lingkungan kehidupannya, kemampuan ini pula yang turut memberikan andil terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih maksima[1]. Pada usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk menanamkan dan melatih kemampuan bahasanya melalui alat permainan serta nyanyian, hal ini dilakukan secara bertahap dan konsisiten oleh orangtua maupun gurunya, perkembangan bahasa dapat membantu anak memiliki pengaturan diri pada anak menjadi lebih baik[2] Keterampilan berbahasa merupakan salah satu perkembangan anak usia dini yang melibatkan kemampuan otak anak, kemampuan tersebut harus dirangsang dengan berbagai kegiatan yang dapat membantu anak mengekspresikan dirinya[3]. Proses belajar mengajar di kelas yang biasa dilakukan pada lembaga pendidikan harus direncanakan sedemikian rupa agar anak benar-benar dapat

berkembang sesuai tahapannya, sehingga guru melakukan proses pembelajaran yang menarik[4]. Salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan bermain dan bernyanyi. meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Stimulasi bahasa pada usia dini harus dikembangkan secara optimal sehingga dapat menjadi bekal di masa yang akan datang[5]. Perkembangan bahasa anak adalah kemampuan anak dalam merespon suara, mengikuti perintah, dan berbicara dengan sopan. Selama di sekolah, guru memiliki tugas untuk memacu tumbuh kembang anak[6]. Keterampilan komunikasi anak dibagi menjadi dua yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif[7]. Bahasa reseptif berkaitan dengan pemahaman kata atau simbol dan bahasa ekspresif lebih tentang pernyataan suara dari ucapan. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok, perkembangan bahasa tersebut terdapat ruang lingkup untuk memahami bahasa reseptif, mengungkapkan bahasa, mengungkapkan perasaan, gagasan[8].

Menyanyi merupakan salah satu kegiatan pengembangan seni musik dalam pembelajaran anak usia dini. melalui kegiatan menyanyi, anak dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni[9]. Lagu yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Nyanyian dan lagu dapat[10] menghantarkan banyak pesan kepada anak-anak. Lagu ini bertema tentang macam – macam binatang dan ciri- cirinya supaya anak lebih mudah menghafalkan dan mendukung dalam pembelajaran[11].

Dengan lagu dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak karena anak harus melafalkan suatu kata atau kalimat yang di nyanyikan[12]. Selain itu dengan bernyanyi dapat membantu dalam melatih daya ingat serta berfikir [13] anak serta anak bisa menyalurkan emosi perasaannya sesuai isi dari lagu yang di nyanyikan [14] yaitu senang atau sedih sehingga anak dapat berekspresi seseuai kreativitas anak[15].

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **metode penelitian deskriptif kualitatif** dengan pendekatan **pengembangan karya seni musik untuk anak usia dini**. Fokus penelitian adalah merancang dan mengembangkan lagu edukatif bertema nama-nama hewan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Kegiatan pengembangan dilakukan melalui penyusunan lirik lagu yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, lagu dilengkapi dengan unsur musikal berupa melodi dan partitur sebagai panduan penggunaan dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber data penelitian berasal dari kajian literatur mengenai perkembangan bahasa anak usia dini, kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran, serta peran lagu dalam pengembangan aspek kognitif, sosial, emosional, bahasa, nilai agama dan moral, serta fisik motorik anak. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap berbagai referensi yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini dan pengembangan lagu edukatif.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengkaji kesesuaian isi lagu terhadap tujuan pembelajaran anak usia dini. Evaluasi difokuskan pada potensi lagu dalam membantu anak mengenal dan menghafal nama-nama hewan beserta ciri-cirinya, sekaligus

mendukung perkembangan berbagai aspek perkembangan anak. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa lagu yang dirancang memiliki lirik sederhana, mudah diingat, menarik bagi anak, serta berpotensi meningkatkan kemampuan bahasa, kognitif, sosial, emosional, nilai agama dan moral, dan fisik motorik anak usia dini.

Jika artikel ini akan digunakan untuk skripsi atau jurnal, metode tersebut dapat diringkas menjadi:

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka dan pengembangan produk berupa lagu edukatif untuk anak usia dini. Data diperoleh dari berbagai literatur terkait perkembangan anak usia dini dan pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menilai kesesuaian lirik dan unsur musikal lagu dengan tujuan pembelajaran serta aspek perkembangan anak usia dini.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penyusunan lagu ini ditujukan untuk Kelompok Bermain serta Memberikan panduan bagi pendidik dan orang tua dalam menggunakan lagu sebagai alat bantu pendidikan untuk anak usia dini. harapannya anak dapat menghafalkan nama-nama hewan serta ciri – cirinya dengan menggunakan lagu serta mengembangkan imajinasi anak dengan gerak sesuai isi lagu tersebut. Adapun dasar pembuatan lagu untuk mendidik anak sebab dengan lagu anak dapat menyampaikan pesan moral sesuai isi dari lagu yang dinyanyikan oleh anak dengan sederhana dan menyenangkan. muatan kognitif (tahap mengingat sampai mengevaluasi), afektif (tahap kepekaan sampai apresiasi), dan psikomotorik (tahap menirukan sampai membuat pola gerakan baru).

Dalam menyusun lirik ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bidang:

1. Bahasa: bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan berbahasa pada pendidikan anak usia dini dengan bernyanyi anak mengenal kata atau kalimat baru yang dia hafalkan.
2. Kognitif: Mengingat lirik lagu dan melodi membantu anak meningkatkan kemampuan memori dan konsentrasi
  - a. Sosial: Bernyanyi bersama teman dengan penuh keceriaan bersama guru dan teman memperkuat ketrampilan social dan kerjasama
3. NAM: Dengan mengenal nama-nama hewan sebagai ciptaan Allah sebagai bentuk rasa syukur kepada penciptanya
4. Emosional: Dengan bernyanyi anak dapat mengekspresikan diri baik itu rasa senang atau sedih sesuai isi lagu tersebut.
5. Fisik Motorik: Anak dapat menirukan gerakan sesuai lirik lagu untuk meningkatkan kemampuan fisik motoriknya.
  - a. Lagu yang dirancang dapat diterima dan disukai oleh anak-anak usia dini.
  - b. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan kognitif dan sosial setelah menggunakan lagu.
  - c. Anak dapat menghafal nama-nama binatang dengan mudah

Dengan lirik yang sederhana, lagu ini tercipta dengan harapan agar siapapun yang mendengarkan dan menyanyikan dapat mengambil makna dan pelajaran dari liriknya.

Berikut ini lirik lagu dari Nama Hewan:

*Kupu – Kupu, Capung , Lalat*  
*Binatang Bersayap Kerbau, Kambing, Sapi, Rusa*  
*Binatang Bertanduk*  
*Ular Berbisa, Lebah Menyengat Ayam Dan Burung Hewan bertelur Ayo Kawanku, jangan kau*  
*lupa Nama hewan pasti kau suka*

Dalam pembuatan sebuah karya seni, pertitir sangatlah diperlukan. Hal tersebut karena partiture merupakan bentuk tertulis dari sebuah karya musik dan menjadi panduan dalam bernyanyi atau bermusik. Dalam partitur terdapat notasi, birama, paranada, tanda mula dan tempo. Berikut ini partiture dari lagu Nama Hewan:

**Nama hewan**  
**Ida Nurhayatin**  
**Do:G**  
**3/4**  
**140 bpm**

5 3 5 3 4 3 2 3  
 Ku pu ku pu ca pung la lat

1 7̣ 1 2 7̣ 1  
 Bi na tang ber sa yap

5 3 5 3 4 3 2 3  
 Ker bau kam bing sa pi ru sa

1 7̣ 1 2 7̣ 1  
 Bi na tang ber tan duk

5 3 3 4 5 3 3 4 3 2  
 U lar ber bi sa le bah me nye ngat

3 2 2 3 4 6 5 5 4 3  
 A yam dan bu rung he wan ber te lur

5 3 3 4 5 3 3 4 3 2  
 A yo ka wan ku ja ngan kau lu pa

3 2 3 4 6 5 3 2 1  
 Na ma he wan pas ti kau su ka

**Gambar 1.** Partiture dari Lagu Nama Hewan

## Kesimpulan

Dari karya lagu yang diciptakan, penulis memahami bahwa membuat lagu yang dikonsumsi khusus untuk anak tidak bisa dikatakan sangat mudah. Hal tersebut karena pencipta harus dengan teliti mengolah kata yang pantas didengar atau dinyanyikan oleh anak-anak. Lirik harus sederhana dan mudah dimengerti anak-anak, serta mengandung makna atau nilai moral positif yang bisa dipelajari anak untuk masa depannya. Penulis berharap akan banyak orang lain terutama guru atau pendidik yang menggeluti dunia anak usia dini untuk lebih banyak membuat lagu-lagu yang memang ditujukan untuk anak-anak. Dimana lagu ini sangat mudah di pahami oleh anak dan menggunakan iringan music yang sesuai dengan kareteristik anak usia dini Sebab dari fenomena yang ada kini banyak anak-anak yang menyanyikan lagu dewasa yang memiliki lirik/syair yang kurang pantas dan belum waktunya untuk dimengerti anak- anak.

### Daftar Pustaka

- [1] E. R. Amalia and H. Hasana, "Mengasah Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi," *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2018, doi: 10.31538/aulada.v1i1.207.
- [2] S. Bisma, "Telaah tentang Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Wanita," vol. 16, no. 4, p. 90, 1986.
- [3] N. Hayati, A. S. Fatimaningrum, and R. Wulandari, "Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8, no. 2, pp. 116–125, 2019, doi: 10.21831/jpa.v8i2.29102.
- [4] D. G. A. Hutagalung and W. P. Tangkin, "Penerapan Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Mengembangkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 111–119, 2023, doi: 10.35473/ijec.v5i1.2035.
- [5] H. Kusumawati, "Lagu Anak Berbahasa Indonesia dalam Perspektif Pendidikan," pp. 2015–2019, 2019.
- [6] U. Amini, "Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Pada Proses Belajar Mengajar Dengan Tema Lingkungan Hidup Melalui Konsepsi Pembelajaran Fragmatika Dinamis," *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, vol. 2, no. 1, p. 53, 2021, doi: 10.47453/hadlonah.v2i1.322.
- [7] R. Anggraini, R. Risnita, and F. Fridiyanto, "Melalui Kegiatan Bermain dan Bernyanyi dapat Mengembangkan Bahasa untuk Anak 5–6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, pp. 2939–2950, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.2922.
- [8] V. Anggraini, Y. Yulsofriend, and I. Yeni, "Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini," *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, p. 73, 2019, doi: 10.30651/pedagogi.v5i2.3377.
- [9] I. Faizin and Muidin, "Urgensi Kegiatan Bermain Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini," *Al-Athfal*, vol. 2, no. 2, pp. 93–106, 2021, doi: 10.58410/al-athfal.v2i2.410.
- [10] A. Husna and D. Eliza, "Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini," *Jurnal Family Education*, vol. 1, no. 4, pp. 38–46, 2021, doi: 10.24036/jfe.v1i4.21.

- [11] S. S. Lembang, "Pengembangan Kreativitas Guru Sekolah Minggu untuk Meningkatkan Perhatian Anak-Anak Sekolah Minggu dalam Mengikuti Ibadah dengan Menggunakan Metode PAIKEM," 2020, doi: 10.31219/osf.io/8qpxg.
- [12] A. Libriyanti, "Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5–6 Tahun Dengan Kegiatan Mozaik," *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 21, no. 1, 2024, doi: 10.17509/edukids.v21i1.69953.
- [13] I. Nurmahanani, "Syair Lagu Permainan Anak Tradisional Sebagai Landas Tumpu Kemampuan Berbahasa di PAUD," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2018, doi: 10.17509/cd.v5i1.10491.
- [14] M. Sarah and H. Thamrin, "Dengan Metode Bernyanyi Dapat Meningkatkan Daya Ingat Pada Anak," *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, vol. 2, no. 2, pp. 661–667, 2022, doi: 10.58466/literasi.v2i2.383.
- [15] N. D. B. Setyaningrum, "Peranan Pendidikan Seni di Dalam Pengembangan Kreatifitas dan Pembentukan Nilai Positif Pada Anak," *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, vol. 3, no. 2, pp. 53–63, 2020, doi: 10.26740/geter.v3n2.p53-63.
- [16] Syahniar, "Penerapan Konseling Kelompok dengan Menggunakan Terapi Ekspresif untuk Mengungkapkan, Serta Membantu Masalah Pribadi Mahasiswa yang Menjadi Asuhan Penasehat Akademis," 2018, doi: 10.31227/osf.io/jnk4w.
- [17] D. Eliza, "Penerapan Model Pembelajaran Saintifik pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 61–77, 2017, doi: 10.31004/obsesi.v1i1.5.
- [18] N. Y. Suryana and D. Eliza, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5–6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1840–1848, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1089.
- [19] Y. N. Sujiono, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini," Jakarta: Indeks, 2013.
- [20] N. Aisyah, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Al-Athfal*, vol. 2, no. 1, pp. 35–44, 2019, doi: 10.14421/al-athfal.2019.21-03.
- [21] R. S. Putri and H. Suyadi, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age*, vol. 6, no. 1, pp. 101–110, 2022, doi: 10.29408/goldenage.v6i1.4508.
- [22] S. Madyawati and A. Rahman, "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Seni Musik pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1925–1936, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1847.
- [23] H. Kurniawati and A. Fauziddin, "Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1651–1660, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.938.
- [24] R. Mayar, "Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 4, no. 2, pp. 1021–1028, 2020, doi: 10.31004/jptam.v4i2.571.
- [25] A. Fauziddin and R. Mufarizuddin, "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 162–169, 2018, doi: 10.31004/obsesi.v2i2.76.